

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah dengan tujuan mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, keterampilan, dan kemandirian peserta didik secara optimal (Abidin, A. M, 2019). Kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan non-akademik.

Salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler adalah ekstrakurikuler seni musik tradisional. Di tengah derasnya arus globalisasi dan modernisasi, sangat penting bagi generasi muda untuk tetap mengenal dan melestarikan warisan budaya lokal. SMA Negeri 1 Luragung melaksanakan salah satu upaya tersebut melalui kegiatan ekstrakurikuler karinding. Karinding adalah alat musik tradisional yang terbuat dari bambu atau pelepah kawung (kimung, 2021). Alat musik ini memiliki suara yang khas dan biasanya dimainkan dengan cara ditiup atau dipukul. Kegiatan ekstrakurikuler karinding di SMA Negeri 1 Luragung telah berlangsung sejak tahun 2012 dan telah menjadi salah satu ikon sekolah tersebut. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan siswa cara memainkan alat musik tradisional ini tetapi juga menanamkan nilai-nilai filosofis yang terkandung dalam permainan karinding. Nilai-nilai tersebut meliputi yakin (keyakinan), sadar (kesadaran), dan sabar (kesabaran) (Kimung, 2021), yang semuanya penting dalam pembentukan karakter siswa.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler karinding¹, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai budaya lokal serta pengalaman yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka dan melihat potensi ekonomi dari seni karinding. Tidak jarang, pertunjukan karinding yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 1 Luragung diundang dalam berbagai acara, baik di dalam maupun di luar sekolah, yang kadang-kadang menghasilkan pendapatan bagi mereka.

SMA Negeri 1 Luragung menjalin kerja sama dengan komunitas karinding Kuda Awi untuk melatih siswa-siswinya. Kerja sama ini menjadikan kegiatan ekstrakurikuler karinding semakin menarik dan diminati oleh siswa. Komunitas Kuda Awi sendiri adalah kelompok yang memiliki misi untuk melestarikan dan mengembangkan seni karinding. Melalui kolaborasi ini, siswa-siswi tidak hanya belajar teknik memainkan karinding tetapi juga memahami sejarah dan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

Kegiatan ekstrakurikuler karinding di SMA Negeri 1 Luragung telah menunjukkan banyak manfaat positif bagi siswa-siswinya. Selain sebagai media pelestarian budaya, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk meningkatkan rasa percaya diri, keterampilan sosial, dan kerja sama antar siswa. Siswa yang aktif dalam kegiatan ini menunjukkan peningkatan dalam berbagai aspek, seperti dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotor (Rerung, N., Sinon, I. L., & Widyaningsih, S. W, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan siswa.

Dalam konteks pendidikan nasional, pelestarian budaya lokal melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti karinding sangat penting. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tidak hanya menekankan pada pengembangan intelektual siswa tetapi juga pada pembentukan karakter dan penghargaan terhadap kebudayaan lokal (Lazwardi, D. (2017). Kegiatan ekstrakurikuler karinding di SMA Negeri 1 Luragung adalah contoh konkret bagaimana pendidikan dapat berperan dalam melestarikan budaya lokal sekaligus membentuk karakter siswa.

Adapun penelitian mengenai karinding yaitu terdapat pada penelitian (Agus Nero Sofyan, 2020), Berjudul “Pembelajaran dan Pelatihan Seni Karinding di Kabupaten Ciamis Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Leluhur Sunda”) dan penelitian terdahulu selanjutnya adalah (Zulfikar Alamsyah, 2022), Berjudul “Karinding: Dari Ungkapan Hati Menjadi Karya Seni.) kedua penelitian ini memiliki persamaan tentang objek penelitian yaitu karinding. Tetapi pada penelitian (Agus Nero Sofyan, 2020) lebih fokus pada pelestarian karinding di lingkungan masyarakat yang bertempat di Ciamis, dan penelitian tersebut menggunakan Metode pelatihan berupa metode ceramah dan tanya jawab. Lalu pada penelitian (Zulfikar Alamsyah, 2022) berfokus pada aspek fungsi karinding

yang tadinya sebagai media komunikasi berubah menjadi media hiburan, metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analitik melalui pendekatan etnomusikologi.

Berkaitan dengan penjelasan diatas, penelitian kegiatan ekstrakurikuler karinding di SMA Negeri 1 Luragung juga memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, peminat karinding akan menghadapi berbagai dinamika perkembangan musik seiring dengan semakin terbukanya masyarakat terhadap alat musik ini. Oleh karena itu, maka diupayakan pelestarian dalam bentuk pelatihan dan pengajaran yang dilaksanakan di sekolah, yang awalnya karinding adalah sebuah alat musik kalangenan atau alat musik ungkapan hati, kini dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan terhadap perkembangan musik. Ekstrakurikuler karinding disusun secara sistematis, komprehensif, dengan indikator capaian, agar dapat mengukur sejauh mana capaian kemampuan siswa dalam ekstrakurikuler tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler karinding di SMA Negeri 1 Luragung ini dilaksanakan setelah proses belajar mengajar berakhir, biasanya satu kali setiap minggu pada hari Jumat pukul 15.00 – 16.30 WIB. Dalam proses kegiatannya, siswa mempelajari teknik-teknik permainan karinding, cara bermain karinding dengan alat lainnya seperti *celempung indung*, *awi goong*, dan *celempung renteng*, nilai-nilai filosofi karinding, potensi ekonomi kreatif, serta berbagai teknis penggarapan pergelaran. Melalui ekstrakurikuler karinding, peminat seni karinding diarahkan untuk dapat menjadi warga masyarakat yang memiliki kesabaran, kesadaran, dan keyakinan untuk ikut serta mengembangkan kehidupan sosial dan individunya.

Dengan diadakannya ekstrakurikuler karinding di SMA Negeri 1 Luragung, tidak hanya sebagai bentuk pelestarian alat musik daerah dan budaya, tetapi juga memberikan berbagai pengalaman dan manfaat bagi siswa. Penelitian ini adalah hasil dari peristiwa yang telah terjadi, yaitu pada tahun 2018 ketika peneliti mengikuti ekstrakurikuler karinding, serta informasi tambahan yang diperoleh langsung dari pelatih ekstrakurikuler karinding dan narasumber lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan dan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler karinding di SMA

Negeri 1 Luragung. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat yang diperoleh siswa dari partisipasi dalam kegiatan tersebut. Dengan memahami lebih dalam mengenai kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pelestarian budaya Sunda serta menjadi inspirasi bagi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler serupa di sekolah-sekolah lainnya.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler serupa. Pelestarian budaya lokal melalui pendidikan adalah salah satu cara efektif untuk menjaga identitas budaya bangsa di tengah arus globalisasi yang semakin kuat.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi baik dalam konteks pendidikan maupun dalam konteks pelestarian budaya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya melestarikan budaya Sunda serta dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat bagi siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi pengembangan kegiatan pendidikan yang lebih kreatif dan berbasis budaya lokal di masa depan.

Oleh karena itu, peneliti mengajukan judul "Kegiatan Ekstrakurikuler Karinding di SMA Negeri 1 Luragung" dengan harapan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai tujuan diadakan ekstrakurikuler karinding, proses latihan ekstrakurikuler karinding, dan pengalaman yang didapatkan siswa ekstrakurikuler karinding,

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Fokus dalam penelitian ini yaitu Kegiatan ekstrakurikuler karinding di SMA Negeri 1 Luragung. Maka dari itu, Penulis mengemukakan pertanyaan penelitian.

1. Bagaimana tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler Karinding di SMAN 1 Luragung?
2. Bagaimana proses latihan ekstrakurikuler karinding di SMAN 1 Luragung?
3. Pengalaman apa yang didapatkan peserta didik setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karinding di SMAN 1 Luragung?

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Begitu pun dalam kegiatan penelitian ini yang memiliki tujuan untuk memecahkan masalah yang telah diuraikan dalam rumusan masalah. maka dari itu penulis hendak mencapai tujuan untuk

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum Peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan tentang kegiatan ekstrakurikuler Karinding di SMAN 1 Luragung. Dalam rangka melestarikan budaya Sunda dan memberikan wawasan baru terhadap siswa di SMAN 1 Luragung.

1.3.2 Tujuan Khusus

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Luragung
2. Untuk mengetahui proses latihan ekstrakurikuler karinding di SMAN 1 Luragung
3. Untuk mengetahui pengalaman didapatkan peserta didik setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karinding di SMAN 1 Luragung

1.4 Manfaat Penelitian

Tidak lepas dari tujuan penelitian, penelitian ini juga memiliki manfaat bagi peneliti, maupun orang lain dalam segi teoritis dan juga praktis, di antaranya:

1.4.1 Aspek Teoretis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya seni budaya dalam menambah wawasan mengenai ketertarikan siswa terhadap kesenian tradisional Sunda yaitu karinding di era globalisasi serta mendapatkan ilmu mengenai strategi pelatihan yang tepat bagi siswa usia sekolah menengah atas.
2. Melalui studi tentang penggunaan alat musik modern, seperti gitar dalam pertunjukan karinding, penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang perubahan dan adaptasi budaya dalam konteks seni tradisional. Ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana tradisi budaya dapat berevolusi dan

tetap relevan dengan memasukkan elemen - elemen baru yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat

1.4.2 Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

1.4.2.1 Bagi Siswa

Manfaat yang dapat diambil oleh siswa antara lain:

- a) Membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan dalam memainkan karinding.
- b) Memotivasi siswa untuk menumbuhkan minat terhadap seni tradisional
- c) Membantu siswa untuk meningkatkan sikap dan keterampilan bermain karinding pada ekstrakurikuler

1.4.2.2 Bagi Guru

Manfaat yang dapat diambil oleh guru antara lain:

- a) Memberikan pengalaman kepada guru maupun calon guru dalam merancang penggunaan strategi pelatihan karinding Karinding
- b) Memberikan pengetahuan dan bahan evaluasi bagi guru beserta calon guru dalam strategi pelatihan karinding kepada siswa, sehingga dapat lebih meningkatkan strategi-strategi inovatif yang dapat digunakan guna pelestarian kesenian tradisional Sunda khususnya dalam kesenian karinding.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah antara lain:

- a) Memberikan sumbangan pemikiran kepada warga sekolah untuk menentukan rencana pelatihan yang efektif dalam menggunakan strategi yang sesuai dengan tujuan pelatihan.
- b) Meningkatkan wawasan bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa khususnya dalam bidang seni budaya.

1.4.2.4 Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis antara lain:

- a) Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu cara mengamalkan ilmu selama masa perkuliahan dengan melakukan

penelitian dalam rangka melengkapi pendidikan dan memberikan ilmu kepada peneliti mengenai kegiatan ekstrakurikuler karinding di SMAN 1 Luragung

- b) Sebagai wawasan psikologi siswa usia SMA untuk menerapkan strategi yang tepat dalam kegiatan ekstrakurikuler karinding
- c) Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dari sudut pandang yang berbeda.

1.4.3 Aspek Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan arah kebijakan bagi pengembangan pendidikan siswa SMA dalam pelatihan karinding dengan menggunakan strategi yang baik dan efektif untuk diterapkan dan diajarkan, terkait dengan tujuan dan proses yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler karinding.

1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kesenian Karinding, kesenian tradisional, inklusivitas dalam kesenian, dan hubungan antara seni dan budaya dengan identitas nasional. Penelitian ini juga dapat memberikan inspirasi dan panduan bagi pihak-pihak terkait, seperti kelompok seni pertunjukan, komunitas lokal, dan pembuat kebijakan budaya, dalam mempromosikan, memelihara, dan mengembangkan kesenian tradisional Indonesia

1.5 Struktur Organisasi

BAB I: Pendahuluan

Bab I dari skripsi ini adalah bagian yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah sebagai acuan bagi peneliti, penjelasan mengenai alasan dilakukannya penelitian ini, dan merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga berisi tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi berbagai pihak yang terlibat, dan struktur organisasi skripsi.

Dalam Bab I ini, akan dijelaskan konteks dan latar belakang yang mendasari kebutuhan untuk mengadakan penelitian. Kemudian, penulis akan merumuskan pertanyaan atau permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian, sehingga dapat memberikan panduan bagi peneliti dalam menjalankan penelitian ini. Selain itu, tujuan penelitian juga akan dijelaskan secara jelas. Tujuan ini mengindikasikan hasil yang ingin dicapai melalui penelitian tersebut, seperti menambah pemahaman

dalam bidang tertentu, memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, atau memberikan solusi praktis terhadap permasalahan yang ada.

Selanjutnya, penulis akan menjelaskan manfaat penelitian ini bagi berbagai pihak yang terlibat, seperti akademisi, praktisi, masyarakat, atau pihak terkait lainnya. Manfaat ini dapat berupa sumbangan pengetahuan baru, rekomendasi kebijakan, pengembangan metode atau teknologi, atau dampak sosial yang positif. Terakhir, struktur organisasi skripsi akan dijelaskan. Hal ini mencakup urutan dan susunan bab atau bagian-bagian yang terdapat dalam skripsi, seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan analisis, pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka. Dengan demikian, Bab I berfungsi sebagai pengantar yang memberikan gambaran menyeluruh tentang latar belakang, masalah, tujuan, manfaat, dan struktur keseluruhan dari skripsi yang akan dibahas.

BAB II: Kajian Teoritis

Bab II berisi penjelasan singkat mengenai teori-teori yang relevan dan mendukung penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini, diuraikan konsep-konsep teoretis yang terkait dengan topik penelitian untuk memberikan dasar pemahaman yang kuat. Penulis memberikan ringkasan teori-teori yang relevan, definisi-definisi penting, serta menjelaskan hubungan antara teori-teori tersebut. Penjelasan ini bertujuan untuk memperkuat argumen-argumen dan analisis yang dilakukan dalam penelitian serta memberikan landasan teoretis yang kokoh bagi penelitian tersebut.

BAB III: Metode Penelitian

Bab III dari skripsi ini memaparkan detail proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode-metode yang sesuai. Bab ini mencakup penguraian mengenai Metode dan Pendekatan Penelitian, Partisipan, dan Tempat Penelitian. Selain itu, juga terdapat penjelasan mengenai Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Prosedur Penelitian, Alur penelitian, dan Analisis Data. Dalam Bab III ini, akan dijelaskan secara rinci metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, termasuk pendekatan penelitian yang diterapkan. Selanjutnya, penulis akan menjelaskan mengenai partisipan penelitian, yaitu subjek atau responden yang terlibat dalam penelitian, serta tempat penelitian yang menjadi lokasi pengumpulan data. Selain itu, penulis juga akan menjelaskan instrumen penelitian yang

digunakan, seperti kuesioner, wawancara, atau observasi, serta teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

Prosedur penelitian akan diuraikan secara detail, termasuk langkah-langkah yang diambil dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data. Dengan demikian, Bab III ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendetail tentang proses penelitian yang dilakukan, termasuk metode, partisipan, tempat penelitian, instrumen, teknik pengumpulan data, prosedur, alur, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: Temuan dan Pembahasan

Bab IV skripsi ini berfokus pada hasil pengolahan data yang telah diperoleh melalui metode penelitian yang telah dilakukan. Peneliti akan menjelaskan dan menganalisis hasil yang telah diperoleh tersebut, serta menghubungkannya dengan teori-teori yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Pembahasan dalam bab ini mencakup dua hal utama, yaitu:

1. **Temuan Penelitian:** Peneliti akan menyajikan dan menggambarkan temuan-temuan yang didapatkan dari hasil penelitian. Hal ini meliputi hasil-hasil kualitatif yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Peneliti akan memberikan deskripsi dan interpretasi terhadap temuan-temuan ini.
2. **Pembahasan Penelitian:** Selain menyajikan temuan-temuan, peneliti juga akan melakukan pembahasan terhadap hasil penelitian. Pembahasan ini melibatkan perbandingan dengan teori-teori yang telah dibahas pada bab sebelumnya, serta analisis mendalam terhadap hubungan antara temuan penelitian dengan teori-teori tersebut.

Dengan demikian, Bab IV ini berfungsi untuk menyajikan dan menganalisis hasil pengolahan data penelitian, serta membahas temuan-temuan tersebut dalam konteks teori-teori yang relevan.

BAB V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab terakhir dari skripsi ini berisi simpulan yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan temuan dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Simpulan ini akan mencakup jawaban terhadap rumusan masalah penelitian serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Simpulan yang disusun oleh peneliti dalam bab ini akan menggambarkan secara ringkas inti dari penelitian yang telah

dilakukan, menyimpulkan apakah tujuan penelitian tercapai. Dengan demikian, bab terakhir ini berfungsi sebagai penutup yang memberikan gambaran keseluruhan hasil penelitian dan memberikan pandangan yang kokoh terhadap topik yang diteliti.